

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai penyebaran/distribusi data. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Data yang ada dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang menggunakan metode resitasi dan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode resitasi atau menggunakan metode ceramah. Hasil belajar siswa yang menggunakan metode resitasi dilambangkan dengan X_1 sedangkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah dilambangkan dengan X_2 .

1. Hasil Belajar Siswa Metode Resitasi

Dari data hasil belajar siswa dengan metode pemberian tugas/resitasi dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 75 diperoleh harga rata-rata 90,00 varians 56,45 dan simpangan baku 7,51. Data yang dikumpulkan menghasilkan distribusi frekuensi data siswa dengan metode pemberian tugas/resitasi dengan rentang yaitu 25, banyaknya kelas interval yaitu 6 dan panjang kelas interval yaitu 5. Distribusi frekuensi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.1

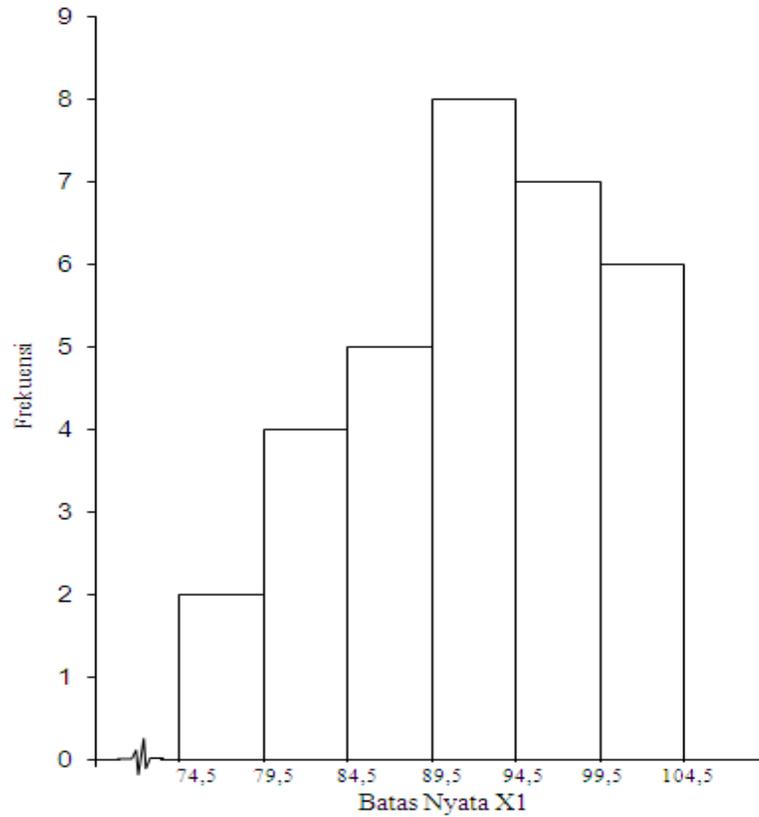
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Metode Pemberian Tugas/Resitasi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
75 - 79	74.5	79.5	2	6.3%
80 - 84	79.5	84.5	4	12.5%
85 - 89	84.5	89.5	5	15.6%
90 - 94	89.5	94.5	8	25.0%
95 - 99	94.5	99.5	7	21.9%
100 - 104	99.5	104.5	6	18.8%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel 4.1 frekuensi relatif yang tertinggi hasil belajar yang menggunakan metode pemberian tugas/resitasi yaitu 25,0% yang terletak pada nilai 90 – 94. Sedangkan frekuensi yang terendah yaitu 6,3% yang terletak pada nilai 75-79. Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi diatas tentang hasil belajar siswa dengan metode pemberian tugas/resitasi, maka data ini digambarkan dalam bentuk grafik histogram pada gambar 4.1 sebagai berikut :

Gambar IV.1

Grafik Histogram Metode Pemberian Tugas/Resitasi



Berdasarkan grafik diatas dapat terlihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel hasil belajar dengan metode pemberian tugas/resitasi yaitu 8 terletak pada interval kelas ke-4 yakni antara 90 – 94 dengan frekuensi relatif 25,0% . frekuensi terendahnya yaitu 2 terletak pada interval kelas ke-1 yakni antara 75-79 dengan frekuensi relative yaitu 6,3%.

2. Hasil Belajar Siswa Metode Ceramah

Dari data hasil belajar siswa dengan metode ceramah dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 65 diperoleh harga rata-rata 79,06 varians 79,74 dan simpangan baku 8,93. Data yang dikumpulkan menghasilkan distribusi frekuensi data siswa dengan metode ceramah dengan rentang yaitu 35, banyaknya kelas interval yaitu 6 dan panjang kelas interval yaitu 6. Distribusi frekuensi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.2

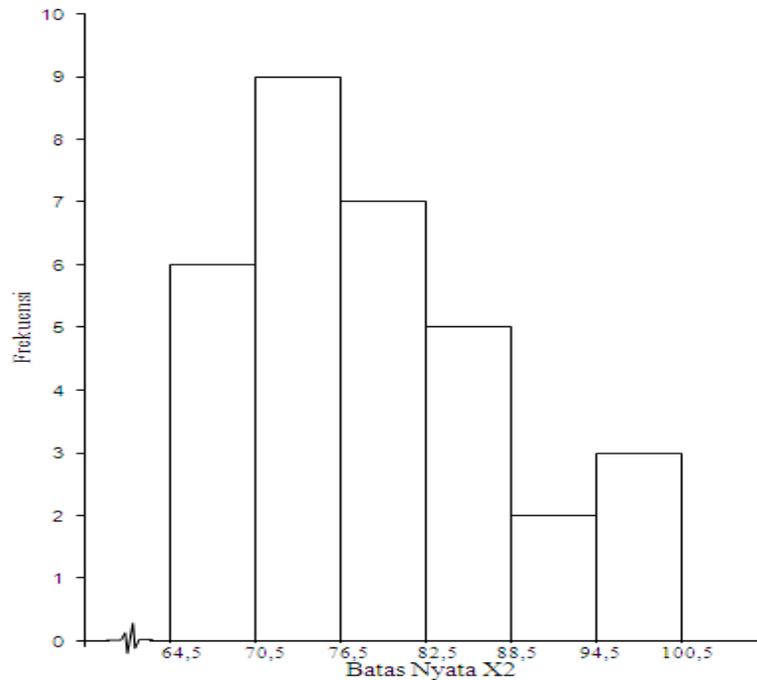
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Metode Ceramah

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
65 - 70	64.5	70.5	6	18.8%
71 - 76	70.5	76.5	9	28.1%
77 - 82	76.5	82.5	7	21.9%
83 - 88	82.5	88.5	5	15.6%
89 - 94	88.5	94.5	2	6.3%
95 - 100	94.5	100.5	3	9.4%
Jumlah			32	100%

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi diatas tentang variabel hasil belajar siswa dengan metode pemberian tugas/resitasi, maka data ini digambarkan dalam bentuk grafik histogram pada gambar IV.2 sebagai berikut :

Gambar IV.2

Grafik Histogram Metode Ceramah



Berdasarkan grafik diatas dapat terlihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel hasil belajar dengan metode ceramah yaitu 9 terletak pada interval kelas ke-2 yakni antara 71 – 76 dengan frekuensi relatif 28,1% . frekuensi terendahnya yaitu 3 terletak pada interval kelas ke-5 yakni antara 89 -94 dengan frekuensi relative yaitu 6,3%.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengolahan data dalam uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas data.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah seluruh data yang diperoleh berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan Uji Liliefors.

Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak maka bisa dilihat dari :

H_0 = Data berdistribusi normal apabila $L_0 < L_t$

H_1 = Data tidak berdistribusi normal apabila $L_0 > L_t$

Dari hasil pengujian kelompok K, yaitu kelompok hasil belajar kewirausahaan siswa dengan metode ceramah, didapatkan L_0 sebesar 0,148 dan untuk kelompok E, yaitu kelompok hasil belajar kewirausahaan siswa dengan metode resitasi, didapatkan L_0 sebesar 0,125. Harga L_t pada taraf signifikan 5% dari kelas control $n_{32} =$ sebesar 0,153.

TABEL IV.3

Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Nomor	Data	$L_{hitung} (L_0)$	$L_{tabel} (L_t)$	Kesimpulan
1	X_1	0,125	0,153	Normal ($L_0 < L_t$)
2	X_2	0,148	0,153	Normal ($L_0 < L_t$)

$H_0 =$ Data berdistribusi normal $L_0 < L_t$

Dengan demikian data sampel kelompok kelas metode resitasi atau eksperimen (X_1) dan kelas metode ceramah atau kontrol (X_2) berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk menentukan apakah seluruh kelompok data bersifat homogen. Untuk menguji kesamaan variansi (uji homogenitas) masing-masing kelompok digunakan Uji Analisis Varians. Dari hasil pengujian didapatkan F_{hitung} sebesar 1,41 dan F_{tabel} untuk $1/2\alpha = 1/2 \cdot 0,1 = 0,05$ dengan derajat kebebasan pembilang $n_2 - 1 = 32 - 1 = 31$ dan derajat kebebasan penyebut $n_1 - 1 = 32 - 1 = 31$, adalah ($F_{tabel (0,05;31;31)} = 1,82$). Jadi data sampel kedua kelompok tersebut homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal dan homogen, maka perbedaan nilai rata-rata kedua kelompok sampel tersebut dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis.

Uji hipotesis dilakukan dengan uji perbedaan rata-rata atau uji-t. uji-t digunakan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan antara metode pembelajaran resitasi dengan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil perhitungan diperoleh perhitungan nilai rata-rata hasil belajar menggunakan metode resitasi adalah 90,00 dan nilai rata-rata hasil belajar kewirausahaan siswa dengan metode ceramah adalah 79,06. Perbedaan ini dianalisis dengan uji-t, dan didapatkan harga rasio-t sebesar 5,302. Harga rasio t_{tabel} sebesar 2,00 pada taraf signifikan 5% dengan dk ($dk=62$).

Dari perhitungan uji-t maka dapat disimpulkan bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga perbedaan signifikan dan hipotesis nol ditolak. Jadi terdapat perbedaan hasil belajar yang menggunakan metode resitasi dengan metode ceramah.

D. Interpretasi Hasil Penelitian

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan antara yang menggunakan metode pemberian tugas/resitasi dengan metode ceramah. Setelah data berdistribusi normal dan homogen, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan uji beda atau uji-t.

Setelah diadakan pengujian hipotesis dengan harga t yang diperoleh dari perhitungan sebesar 5,302 yang ternyata lebih dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,5 ($t_{tabel} = 2,00$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis penelitian diterima dan rata-rata hasil belajar kewirausahaan siswa dengan metode resitasi lebih tinggi yaitu 90,00 sedangkan hasil belajar kewirausahaan dengan metode ceramah yaitu 79, 06.

Dari analisis data dapat dilihat rata-rata hasil belajar kewirausahaan yang menggunakan metode pemberian tugas/resitasi lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar kewirausahaan siswa dengan metode ceramah, sehingga memberikan penafsiran bahwa terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa, sehingga penggunaan metode resitasi lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan metode ceramah.

E. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan, namun disadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya pada tingkat kebenaran mutlak, sehingga tidak menutupi kemungkinan diadakan penelitian lebih lanjut. Hal ini masih banyak terdapat keterbatasan dalam kegiatan penelitian, diantaranya :

1. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian ini, sehingga intensitas penelitian tidak selancar yang diharapkan
2. Sulitnya menerapkan metode pemberian tugas/resitasi, karena siswa terbiasa dengan metode ceramah.